

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Allah
Menguji
Kasih
Abraham



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Byron Unger dan Lazarus
Alastair P.

Disadur oleh: M. Maillot dan Tammy S.

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Suatu malam Tuhan
memberikan satu
perintah yang aneh
kepada Abraham.

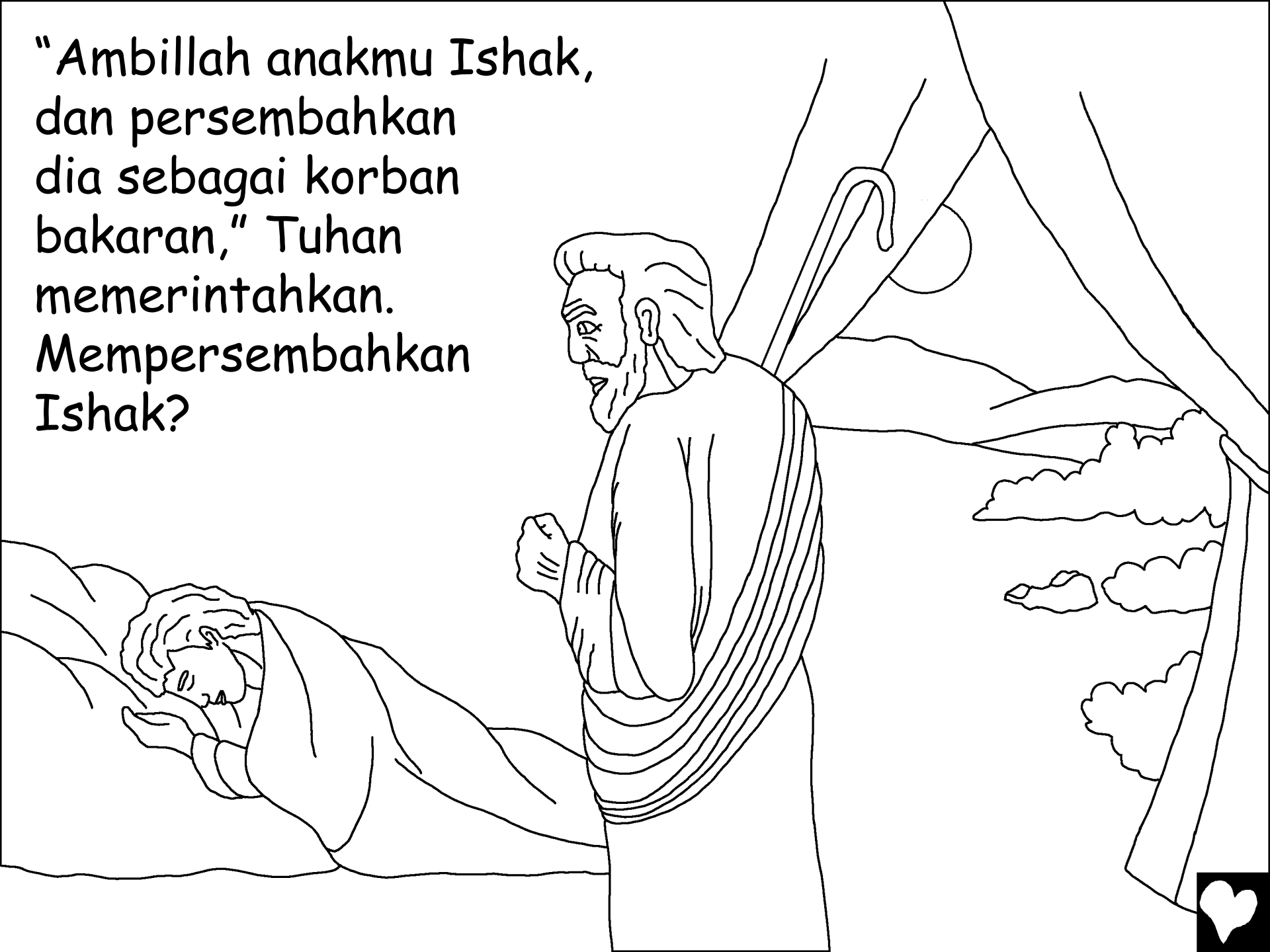




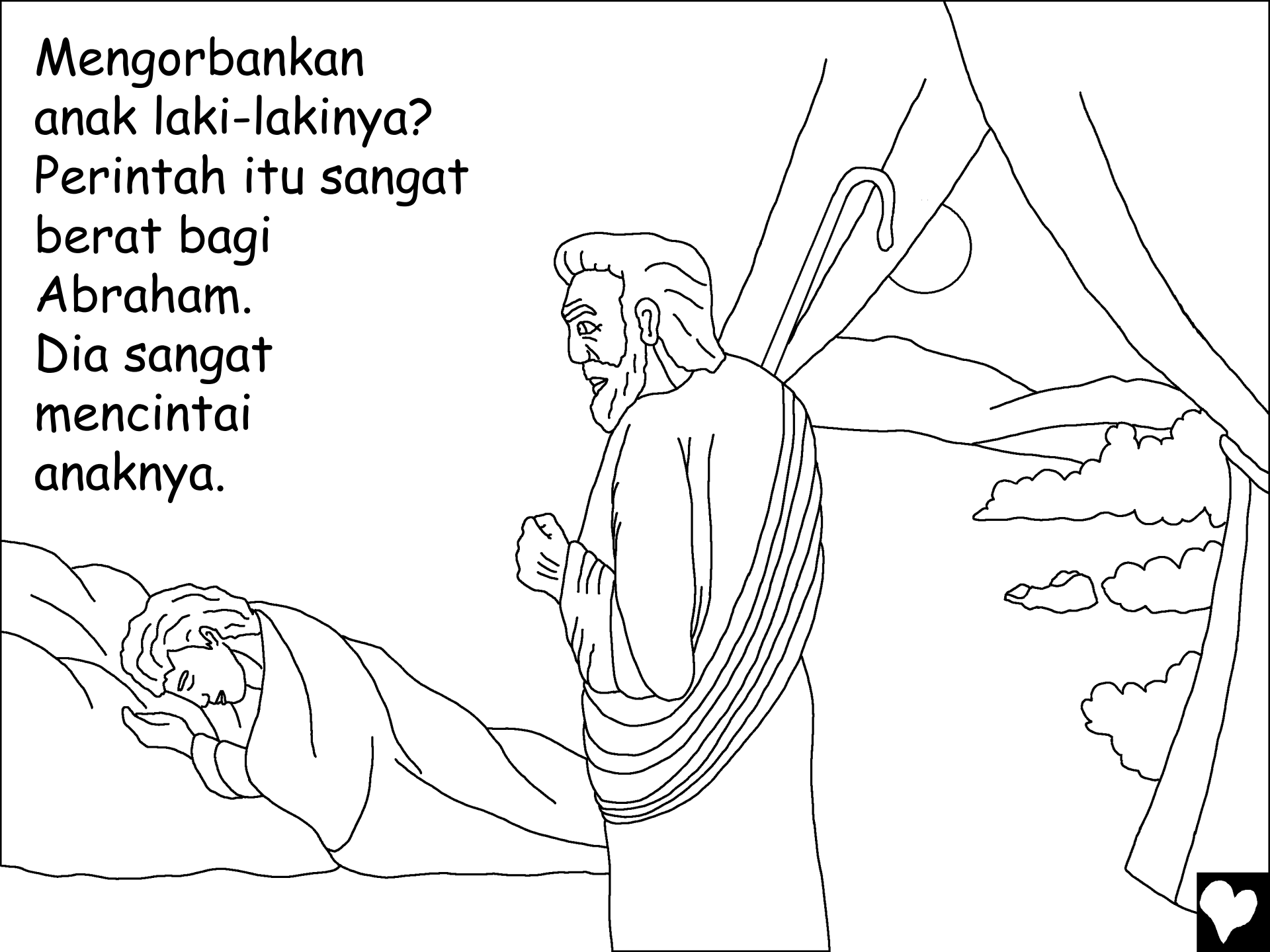
Perintah itu
merupakan ujian
untuk melihat apakah
Abraham mencintai
Ishak anaknya lebih
dari cintanya kepada
Tuhan.



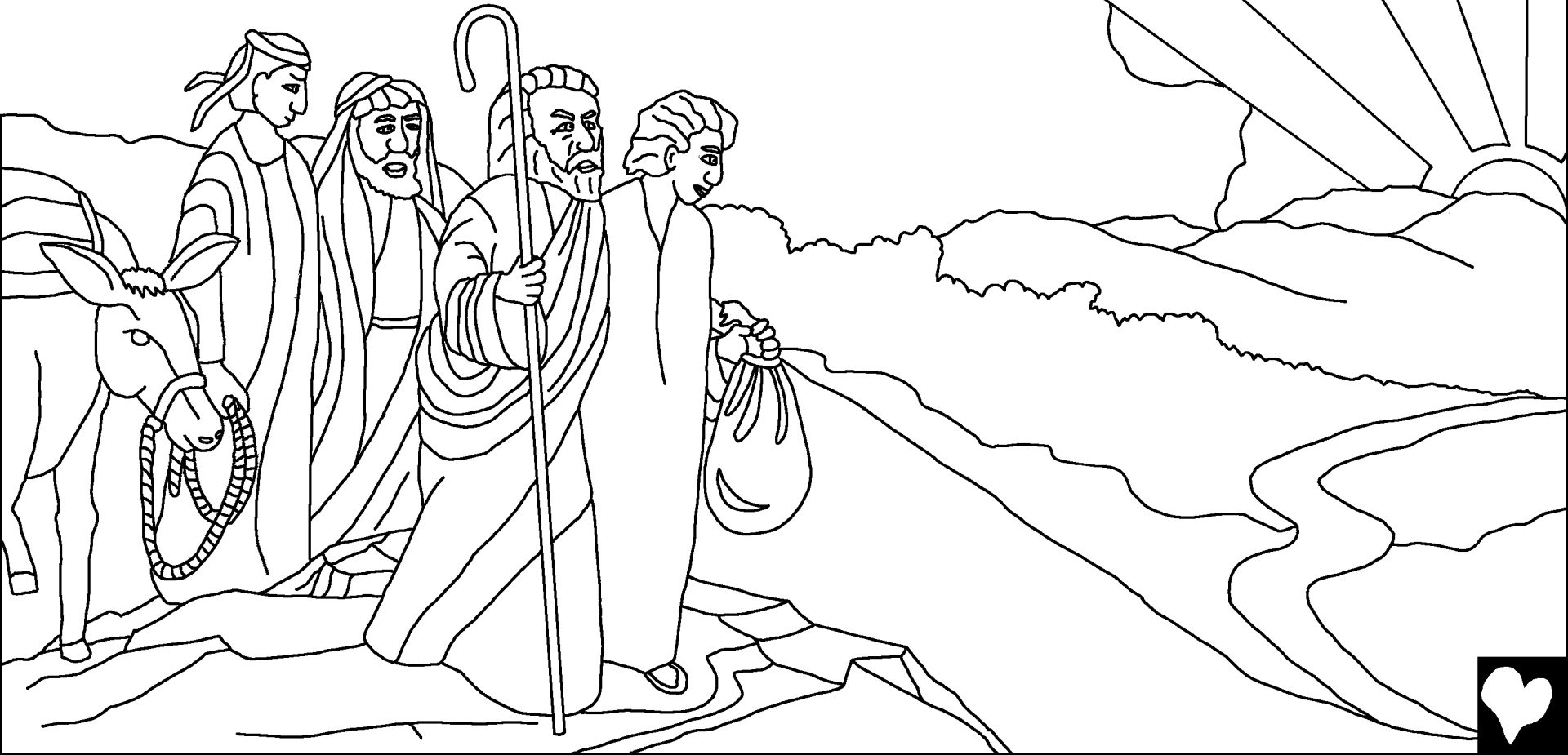
"Ambillah anakmu Ishak,
dan persembahkan
dia sebagai korban
bakaran," Tuhan
memerintahkan.
Mempersembahkan
Ishak?



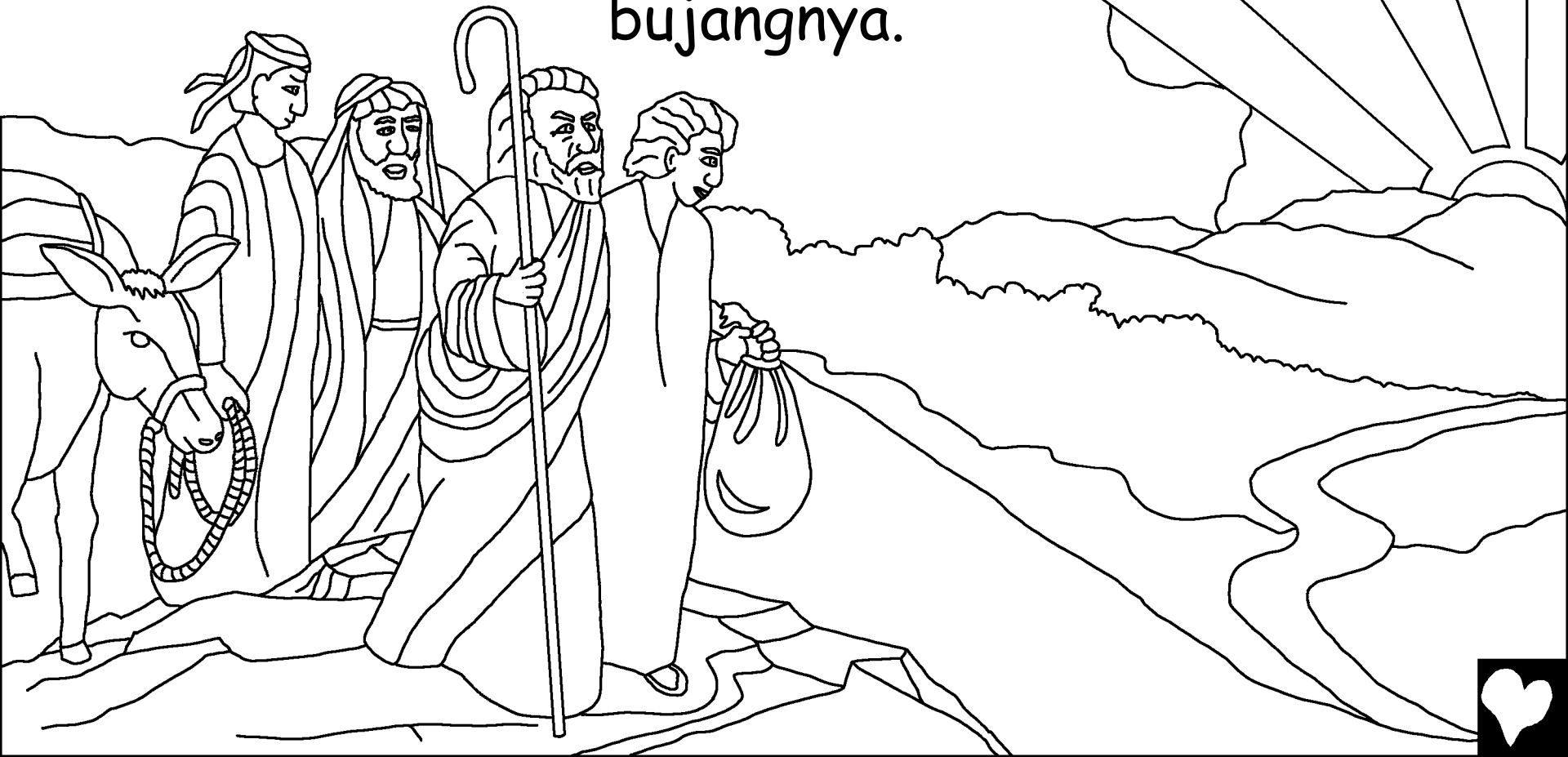
Mengorbankan
anak laki-lakinya?
Perintah itu sangat
berat bagi
Abraham.
Dia sangat
mencintai
anaknyanya.



Tetapi Abraham belajar
untuk percaya kepada
Tuhan meskipun pada
saat dia tidak mengerti
maksud Tuhan.



Pagi harinya dia
mempersiapkan diri
untuk pergi ke gunung
persembahan bersama
dengan Ishak dan dua orang
bujangnya.



Sebelum pergi,
Abraham membelah
kayu untuk membakar
korban persembahan.
Abraham berencana
untuk taat kepada
Tuhan.



Tiga hari kemudian mereka sudah sampai di dekat gunung itu. "Tinggallah di sini," Abraham berkata kepada bujangnya.



"Kami akan pergi untuk sembahyang, dan kami akan kembali kepadamu." Ishak membawa kayu-kayu bakar; sedangkan Abraham membawa api dan pisau.



"Dimanakah domba untuk korban bakaran itu?" Ishak bertanya. "Tuhan akan menyediakan domba itu anakku," Abraham menjawab.



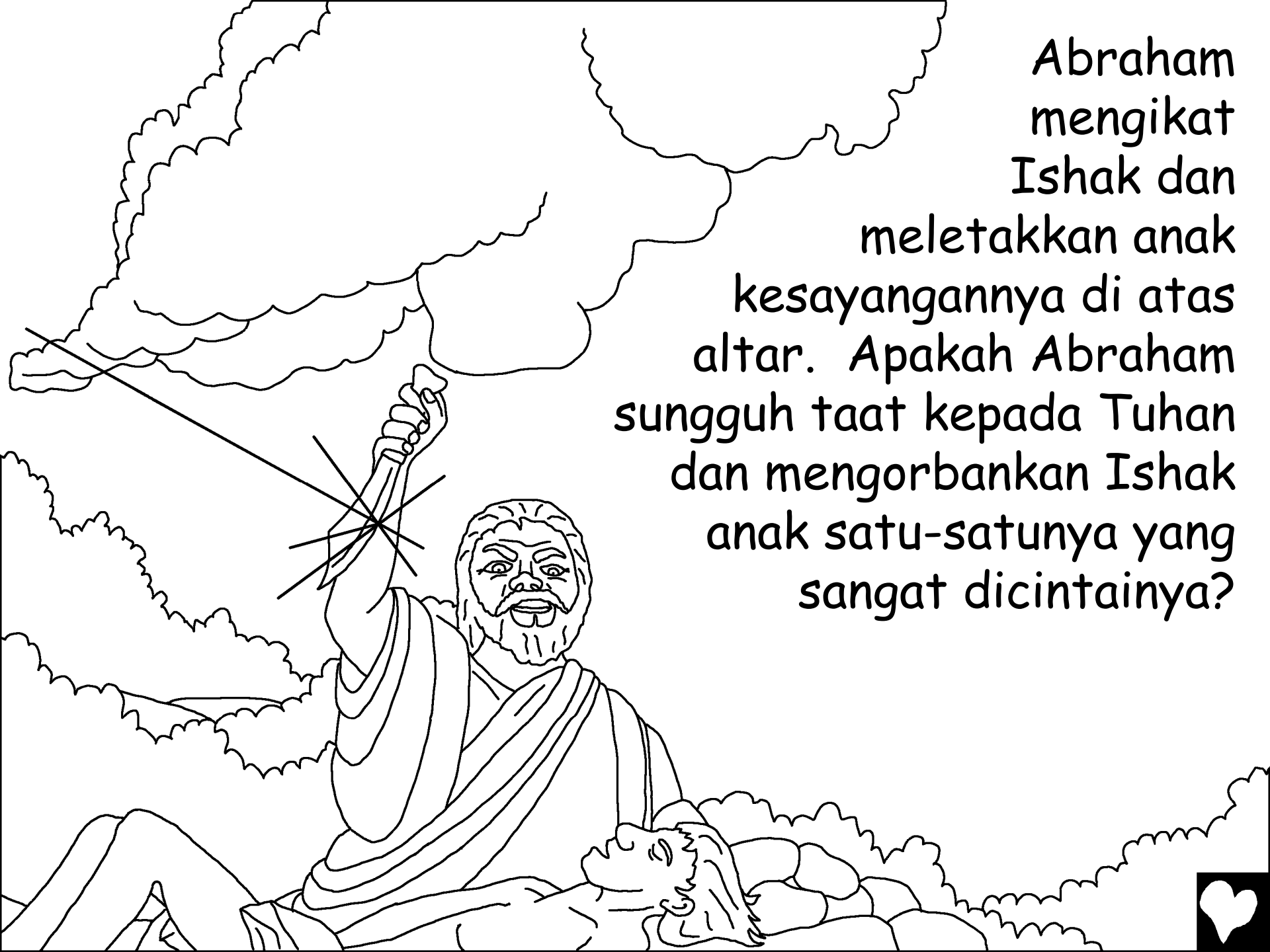
Mereka berdua sampai di tempat yang dipilih oleh Allah sendiri. Di tempat itu, Abraham membangun sebuah altar dan mengatur kayu-kayu untuk membakar korban bakaran kepada Tuhan.

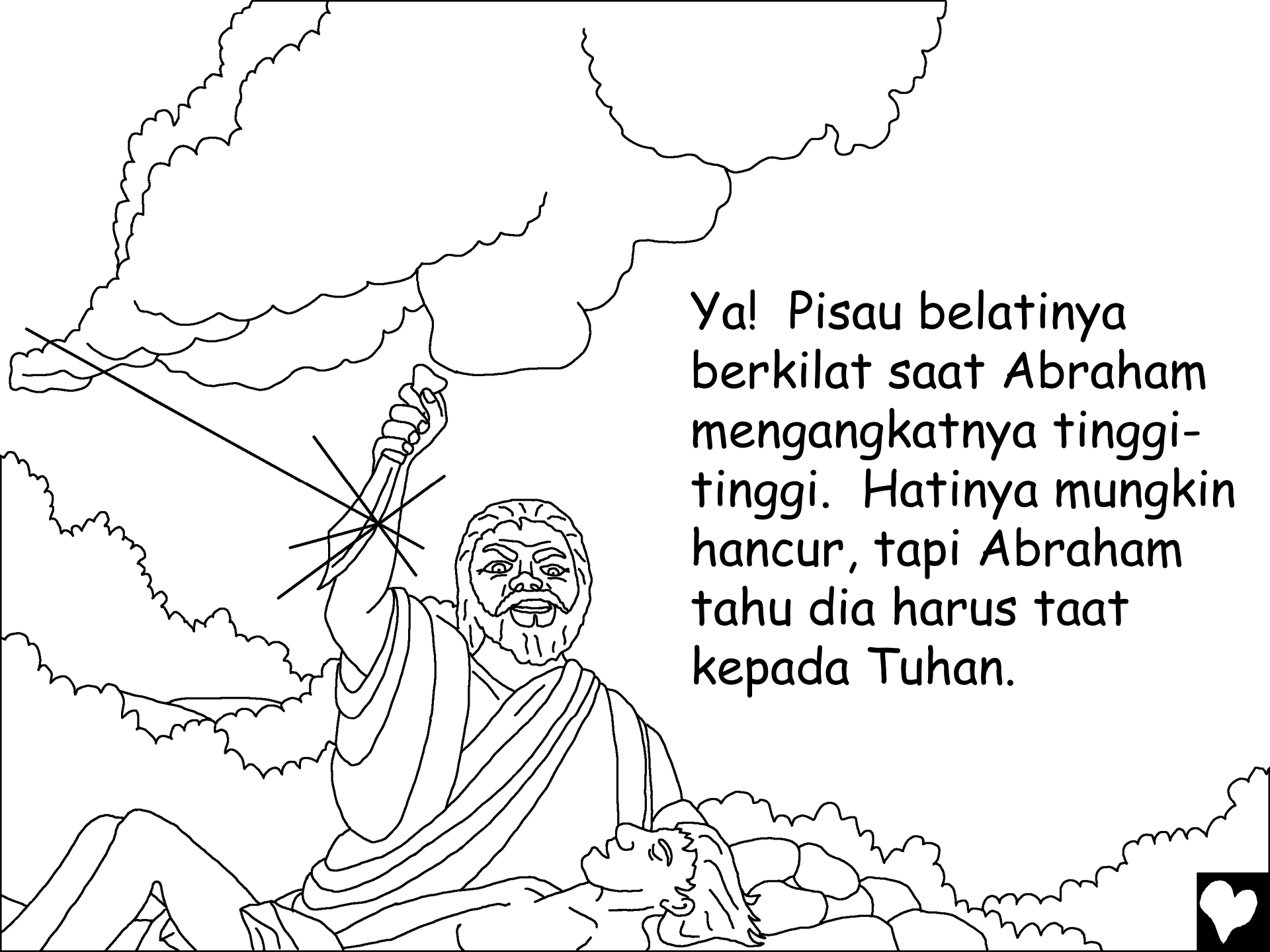


Abraham sudah membangun banyak altar sebelumnya. Sesungguhnya altar yang satu ini menjadi satu altar yang dirasakan sangat berat bagi Abraham untuk membangunnya.



Abraham
mengikat
Ishak dan
meletakkan anak
kesayangannya di atas
altar. Apakah Abraham
sungguh taat kepada Tuhan
dan mengorbankan Ishak
anak satu-satunya yang
sangat dicintainya?





Ya! Pisau belatinya berkilat saat Abraham mengangkatnya tinggi-tinggi. Hatinya mungkin hancur, tapi Abraham tahu dia harus taat kepada Tuhan.





"Behenti!"
Malaikat
Tuhan berseru.
"Sekarang Aku tahu
bahwa engkau
takut akan
Tuhan. Engkau
tidak harus
mengembalikan
satu-satunya
anakmu
kepadaKu."



Melihat seekor domba jantan
di semak-semak, Abraham
melepaskan ikatan Ishak dan
mempersembahkan domba
jantan itu sebagai
korban bakaran.



Mungkin Ishak berpikir, "Allah menyediakannya, seperti yang dikatakan ayahku."



Saat ayah dan anak sembahyang, malaikat Tuhan berbicara kepada Abraham. "Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, karena engkau mendengarkan FirmanKu." Suatu hari Yesus akan dilahirkan dari keturunan Abraham.



Abraham dan Ishak kembali ke rumah. Beberapa waktu kemudian, kesedihan datang. Sarah meninggal. Abraham kehilangan isterinya dan Ishak kehilangan ibunya.



Sesudah
penguburan,
Abraham mengirinkan
kepala pelayannya untuk
mencari seorang isteri bagi Ishak.



Pelayan ini
pergi ke tempat
kelahiran mereka untuk
menemukan seorang istri
diantara saudara-saudara Abraham.



Sang pelayan meminta satu tanda kepada Tuhan.
"Seorang gadis yang memberikan minum unta-unta inilah yang Kau tentukan bagi Ishak." Segera datanglah Ribka memberikan mereka air minum. Dialah anak saudara Abraham. Pelayan itu tahu Tuhan menjawab doanya.



Ribkah meninggalkan keluarganya untuk menikah dengan Ishak. Dia menghiburkan Ishak setelah kematian ibunya. Betapa cintanya Ishak Kepada Ribka!

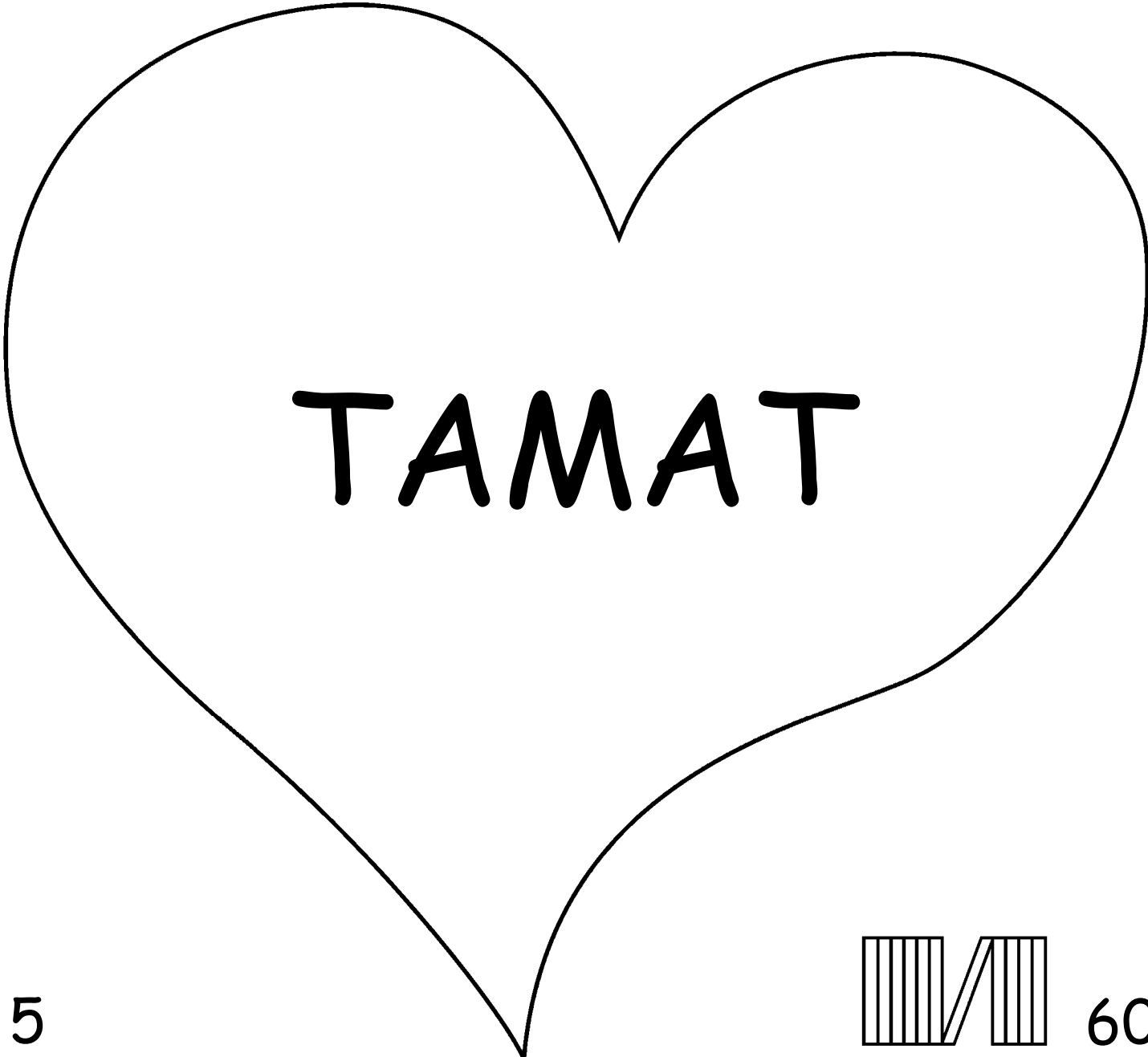


Allah Menguji Kasih Abraham

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kejadian 22-24

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





TAMAT



5



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

